

ABSTRAK

Raina Farhani Ruchjana. 2023. Meningkatkan Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan serta Menyajikan Informasi dalam Bentuk Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) (Penelitian Tindakan Kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022). Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Berdasarkan kurikulum 2013 revisi salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VIII SMP yaitu kompetensi dasar 3.10 Menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca dan 4.10 Menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan. Kenyataan di sekolah menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang belum memenuhi Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM). Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) meningkatkan kemampuan menelaah dan menyajikan informasi dalam bentuk teks eksplanasi pada kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik penelitian yang penulis gunakan adalah teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik tes dengan sumber data peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.

Berdasarkan pengolahan nilai siklus kesatu aspek pengetahuan yakni menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi sebanyak 14 orang (50%) sudah mencapai SKBM dan sebanyak 14 orang (50%) belum mencapai SKBM, sedangkan pada siklus kesatu aspek keterampilan yakni menyajikan informasi dalam bentuk teks eksplanasi sebanyak 18 orang (64%) sudah mencapai SKBM, sedangkan sebanyak 10 orang (36%) belum mencapai SKBM. Pada siklus kedua, baik pada aspek pengetahuan maupun pada aspek keterampilan dalam pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan informasi dalam bentuk teks eksplanasi seluruh peserta didik (100%) telah mencapai Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yaitu 76.

Berdasarkan uji Wilcoxon diketahui bahwa W hitung lebih kecil daripada W tabel dalam taraf signifikansi (0,01). Artinya, terdapat peningkatan nilai rata-rata yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi serta menyajikan informasi dalam bentuk teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 18 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022.